

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil laporan kasus asuhan keperawatan pola napas tidak efektif pada An. G di Ruang PICU NICU RSUD Sanjiwanin dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian keperawatan pada An. G menunjukkan data subjektif yang diperoleh dari Ny. S yang mengatakan bahwa anaknya mengalami batuk dan sesak. Data objektif yang ditemukan yaitu An. G penggunaan otot bantu pernapasan, pola napas abnormal (takipnea).
2. Diagnosis keperawatan yang ditetapkan adalah pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas dibuktikan dengan pasien mengalami sesak, menggunakan otot bantu pernapasan, pola napas abnormal takipnea dengan frekuensi napas 65x/menit
3. Intervensi keperawatan yang diberikan dalam kasus ini mengacu pada standar luaran keperawatan indonesia (SLKI) dengan indikator pola napas serta standar intervensi keperawatan indonesia (SIKI) dengan intervensi utama berupa manajemen jalan napas dan pemantauan respirasi. Tindakan yang difokuskan adalah pemberian terapi nebulizer dengan intervensi pendukung yaitu pengaturan posisi
4. Implementasi keperawatan dilakukan dengan melaksanakan intervensi yang telah direncanakan, yaitu pemberian terapi nebulizer yang dilakukan dalam 3 hari pertemuan selama 3 x 24 jam
5. Evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi, kondisi An. G mengalami perbaikan, ditandai dengan dispneaa atau sesak napas

menurun, penggunaan otot bantu napas menurun, frekuensi napas menurun RR: 23x/menit, SpO₂: 98 %.

B. Saran

Penulis memberikan saran yang mungkin dapat diterima sebagai bahan bimbingan guna meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada bayi dengan asfiksia yaitu:

1. Bagi keluarga pasien

Diharapkan kepada orang tua pasien dapat melanjutkan perawatan anak secara mandiri di rumah dengan memperhatikan tanda-tanda gangguan pernapasan seperti sesak napas. Orang tua juga perlu memastikan kepatuhan dalam pemberian obat, menjaga kebersihan lingkungan, menghindari paparan asap rokok..

2. Bagi Rumah Sakit dan tenaga kesehatan

Bagi rumah sakit diharapkan dapat terus mempertahankan pelayanan kesehatan, khususnya pada pasien anak dengan pneumonia. Selain itu, diharapkan rumah sakit dapat mendukung proses perawatan dengan ketersediaan fasilitas yang memadai agar pelayanan yang diberikan dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pasien.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti di masa mendatang didiharapkan dapat mengatur dan memanfaatkan waktu penelitian secara lebih efektif agar proses pengambilan dan pengumpulan data, pemberian implementasi keperawatan, hingga penyusunan karya tulis ilmiah dapat berjalan lebih optimal dan maksimal.